

PERKEMBANGAN PENELITIAN KUALITATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA: SEBUAH KAJIAN STUDI LITERATUR

Oleh :

Wendi Saputra¹⁾, Yaya Sunarya²⁾

¹ FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia

² FIP, Universitas Pendidikan Indonesia

¹email: wendisaputra@upi.edu

²email: yayasunarya@upi.edu

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Juli 2024

Revisi, 23 Juli 2024

Diterima, 1 September 2024

Publish, 15 September 2024

Kata Kunci :

Penelitian Kualitatif,
Pembelajaran Membaca,
Studi Literatur.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian kualitatif dalam pembelajaran membaca sepanjang tahun 2021-2024. Penelitian kualitatif dalam pembelajaran membaca akan menggambarkan kondisi membaca siswa secara natural dan nyata di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi literatur. Metode ini akan menjawab permasalahan peneliti dengan berbagai kajian studi pustaka seperti buku, artikel penelitian, dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian pembelajaran membaca. Keempat metode tersebut yaitu metode etnografi, *grounded theory*, fenomenologi, dan studi kasus. Peneliti menemukan bahwa sepanjang tahun 2021-2024 terjadi peningkatan penelitian kualitatif secara signifikan. Metode studi kasus paling banyak digunakan peneliti dalam pembelajaran membaca yaitu sebanyak 38 artikel penelitian. Sedangkan metode *grounded theory* merupakan metode yang paling sedikit digunakan dalam pembelajaran membaca sejumlah 1 artikel penelitian.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Wendi Saputra

Afiliasi: Universitas Pendidikan Indonesia

Email: wendisaputra@upi.edu

1. PENDAHULUAN

Penelitian pendidikan yang berkembang pada saat ini tidak banyak memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal itu dikarenakan kurangnya berbagai macam metode yang digunakan dalam mengkaji masalah dalam pendidikan. Kebanyakan peneliti lebih memilih metode kuantitatif dibanding metode yang lain. Pemilihan tersebut dipandang agar dampak yang dihasilkan dirasakan secara luas dan berorientasi kepada hasil. Sehingga berbagai metode penelitian seperti metode kualitatif kurang dipilih karena sifatnya hanya menginterpretasikan sesuatu saja.

Pada pembelajaran membaca, penelitian kualitatif juga jarang digunakan peneliti dalam menggambarkan permasalahan yang ada di kelas.

Peneliti lebih dominan menggunakan metode kuantitatif yang lebih mengedepankan hasil dan menghasilkan penelitian yang dampaknya lebih luas. Namun, penelitian kuantitatif tidak akan bisa menggambarkan permasalahan pembelajaran membaca yang dihadapi siswa secara holistik. Hal itu dikarenakan penelitian kuantitatif tidak perlu melakukan observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian. Ketidamampuan penelitian kuantitatif dalam menggambarkan data riil di lapangan akan menyebabkan tidak teridentifikasinya permasalahan membaca siswa yang sebenarnya. Oleh karena itu penelitian kualitatif yang dapat menginterpretasikan permasalahan di lapangan juga sangat penting dalam pembelajaran membaca.

Pada hakikatnya penelitian kualitatif mempunyai manfaat yang sama dengan penelitian kuantitatif. Berbanding terbalik dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif lebih mengedepankan proses dalam melakukan penelitian. metode penelitian kualitatif lebih bersifat natural, alami, dan mendalam (Waruwu, 2023). Oleh karena itu, penelitian kualitatif memotret permasalahan atau kondisi di lapangan dengan apa adanya tanpa ada campur tangan peneliti. Creswell (2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat mengungkap berbagai permasalahan manusia melalui berbagai penemuan yang dikonstruksi dengan bentuk yang jelas, situasi yang dijelaskan secara holistik, dan penelitian yang dilakukan secara natural. Penelitian yang dilakukan dengan natural akan menghasilkan gambaran utuh permasalahan dan menginterpretasikannya secara holistik.

Berbagai penelitian terkait penelitian kualitatif dalam pembelajaran membaca sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Kasanah et al. (2024) menemukan bahwa buku bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian lain dilakukan oleh Kirana et al. (2024) yang menemukan bahwa terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar seperti siswa belum lancar membaca kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru, dan kurangnya metode mengajar yang variatif di kelas. Kedua penelitian pendahuluan di atas berbeda dengan penelitian ini, walaupun sama-sama menggunakan studi literatur, tetapi topik yang dibahas berbeda. Penelitian ini membahas tentang penelitian pembelajaran membaca dengan berbagai metode kualitatif, sedangkan dua penelitian di atas tidak membahas hal tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti mengajukan rumusan masalah berupa pertanyaan “bagaimana perkembangan penelitian kualitatif dalam pembelajaran membaca?”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur yang akan menjawab permasalahan penelitian dengan berbagai studi pustaka yang dilakukan peneliti. *Literature review* adalah dokumen tertulis yang menyajikan argumen yang disusun secara logis berdasarkan pemahaman komprehensif dan menjawab pertanyaan topik penelitian (Machi & McEVOY, 2022). Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur seperti buku, artikel penelitian, tesis yang berkaitan dengan topik peneliti. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam studi literatur yaitu, menyusun pertanyaan penelitian, menetapkan kriteria, mencari literatur yang terkait, memastikan kualitas data yang diperoleh, menganalisis dan menyebarkan hasil temuan (Elkins, 2010). Kriteria pustaka yang ditetapkan oleh peneliti adalah berupa artikel penelitian

yang sudah terindeks *google scholar* dengan dicari menggunakan kata kunci melalui *publish or perish*. Kata kunci yang ditetapkan oleh peneliti adalah pembelajaran membaca, etnografi, *grounded theory*, fenomenologi, dan studi kasus. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu penelitian etnografi, penelitian *grounded theory*, penelitian fenomenologi, dan penelitian antropologi. Keempat jenis penelitian ini akan di paparkan di bawah beserta berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini juga akan memaparkan jumlah publikasi yang sudah dilakukan terkait pembelajaran membaca.

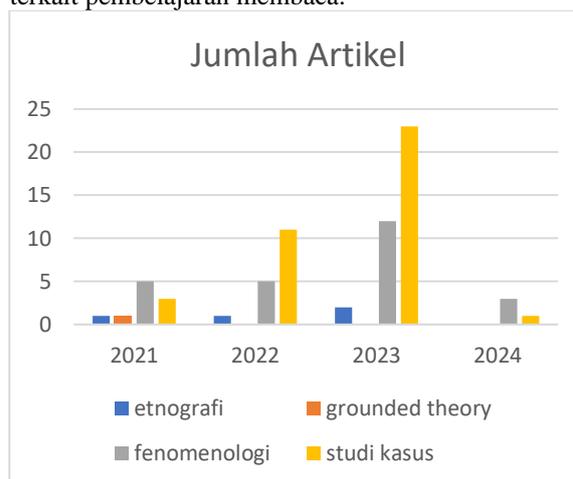


Diagram batang di atas menunjukkan bahwa jumlah artikel yang membahas tentang pembelajaran membaca dari tahun 2021 mengalami peningkatan hingga tahun 2023. Pada tahun 2021, penelitian pembelajaran membaca dengan metode kualitatif hanya sebanyak 10 artikel, meningkat pada tahun 2022 sebanyak 17 artikel, dan melonjak lagi pada tahun 2023 sebanyak 37 artikel. Peningkatan publikasi penelitian terkait pembelajaran membaca terjadi pada masa kurikulum baru atau merdeka. Adanya Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang menguji kemampuan literasi siswa menyebabkan siswa harus memperbaiki kualitas kemampuan membacanya. Sehingga berbagai penelitian dengan berbagai metode juga hadir untuk mengatasi kelemahan siswa dalam pembelajaran membaca.

a. Penelitian Etnografi

Penelitian etnografi dalam dunia pendidikan merupakan penelitian yang berfokus kepada makna sosiologi yang diobservasi secara tertutup dari fenomena sosio kultural (Emzir, 2009). Penelitian etnografi fokus mengamati bahasa, sistem keyakinan, pola-pola perilaku dan nilai-nilai kultur yang ada di sekitar manusia (Rukminingsih et al., 2020). Iskandar menyatakan bahwa penelitian etnografi berusaha memahami sudut pandang partisipan terhadap

fenomena atau peristiwa yang sedang dihadapinya (Sukadari et al., 2015). Dalam pembelajaran membaca, penelitian etnografi akan fokus kepada kondisi budaya membaca dan perspektif siswa terhadap pembelajaran membaca di sekolah.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, peneliti menemukan 4 artikel penelitian pembelajaran membaca yang diteliti dengan metode etnografi. Hal ini menunjukkan masih sedikit yang menggunakan metode etnografi dalam pembelajaran membaca. Penjelasan lebih lanjut mengenai jumlah sitasi, judul, dan penulis keempat penelitian tersebut akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Rangking	Jumlah Sitasi	Judul	Penulis
1	17	Budaya Membaca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta	(Noviandari & Gularso, 2022)
2	2	Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Literature Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca	(Agus & Anwar, 2021)
3	1	Pengembangan Literasi Siswa Melalui Model Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan	(Nai et al., 2023)
4	0	Sistem Pembelajaran Menulis dan Membaca bagi Pemula di Kelas Rendah Kategori Sekolah Dasar	(Agwianto & Manik, 2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tiga dari empat penelitian etnografi terkait membaca dilakukan di Sekolah Dasar. Keempat penelitian berangkat pada permasalahan membaca siswa meliputi kemampuan baca yang rendah, kurangnya budaya literasi di sekolah, skor PISA Indonesia terkait membaca sangat rendah, dan rendahnya minat baca siswa Indonesia. Berbagai permasalahan tersebut kemudian menjadi dasar bagi peneliti untuk menemukan lebih jauh bagaimana kondisi pembelajaran membaca di sekolah. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam memotret dan mengumpulkan data penelitian. Hasil yang diperoleh dari keempat penelitian di atas adalah pertama adanya budaya yang dilakukan sekolah untuk melatih siswa yang belum lancar membaca seperti menyediakan pojok baca dan membuat perpustakaan semenarik mungkin (Noviandari & Gularso, 2022). Kedua peneliti menemukan adanya proses penyaringan materi teks bacaan, penetapan peran, dan kegiatan pemaknaan dengan melibatkan proses kolaboratif di dalamnya (Agus & Anwar, 2021a). Ketiga, peneliti menemukan terdapat banyak kekurangan yang ada di sekolah terkait pembelajaran membaca, seperti kurangnya pelatihan terhadap model-model membaca, kurang mempunyai prosedur pembelajaran, dan lainnya (Nai

et al., 2023). Keempat, peneliti lain menemukan berbagai metode pembelajaran membaca dan metode pembelajaran menulis.

b. Penelitian *grounded theory*

Penelitian *grounded theory* merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Artinya metode penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis sebuah teori, tetapi penelitian ini berusaha membangun teori baru yang berbasis data empiris yang didapatkan di lapangan (Dunne, 2011). Dalam bidang pendidikan, metode ini sangat sesuai dengan penelitian proses pembelajaran, proses berpikir, dan proses interaksi di kelas (Stough & Lee, 2021). Desain dan teori sampel yang bebas disediakan dalam metode penelitian ini, hal itu akan sesuai dengan sekolah yang partisipannya sangat dinamis.

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan bahwa penelitian *grounded theory* sangat jarang digunakan sebagai metode penelitian pembelajaran membaca. Bahkan dari tahun 2021-2024 hanya 1 artikel yang membahas tentang pembelajaran membaca. Penjelasan lebih lanjut mengenai artikel tersebut dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Rangking	Jumlah Sitasi	Judul	Penulis
1	40	Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19	(Chandra et al., 2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya Chandra et al. (2021) yang menggunakan metode *grounded theory* dalam penelitiannya. Dalam penelitiannya, Chandra et al. (2021) menemukan teori yang mengatakan bahwa semakin cepat anak membaca, maka semakin lancar mereka dalam membaca. Namun, Chandra et al. (2021) mengemukakan bahwa teori ini keliru karena anak dapat dikatakan lancar membaca jika mereka mempunyai kemampuan untuk memperhatikan jeda, intonasi, dan ekspresi dalam membaca. Sehingga penelitian yang dia lakukan juga dapat memotret praktik teori yang salah dari teori yang sebenarnya.

c. Penelitian fenomenologi

Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang mengidentifikasi pengalaman manusia dalam memandang fenomena tertentu (Rukminingsih, 2020). Dalam pembelajaran membaca, penelitian fenomenologi mencoba mengungkap pengalaman-pengalaman peserta didik dan guru dalam melakukan kegiatan membaca di sekolah. Melalui observasi dan wawancara, peneliti akan mengidentifikasi informasi berupa pengalaman seseorang (Ideyani Vita et al., 2020). Kedua metode pengumpulan data tersebut akan menggambarkan keadaan nyata kegiatan membaca secara holistik di sekolah.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan melalui *publish or perish*, peneliti

menemukan 27 artikel penelitian yang membahas tentang pembelajaran membaca dengan menggunakan metode fenomenologi. Hasil penelusuran juga menunjukkan bahwa sebagian besar peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 24 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai permasalahan membaca lebih banyak terjadi di SD karena membaca permulaan dan pemahaman diajarkan pada tingkat tersebut. Berikut 5 penelitian yang memiliki jumlah sitasi paling banyak di antara 27 penelitian lainnya.

Rangking	Jumlah Sitasi	Judul	Penulis
1	32	Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran Program Literasi Sekolah	(Intaniasari & Utami, 2022)
2	16	Media Komik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Gubuk Baca Sekolah Pagesangan Wintaos Gunung Kidul (Studi Fenomenologi)	(Hasanah, 2020)
3	13	Upaya Guru dalam Mengajarkan Keterampilan Membaca Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19 SDN Gugus IV Kecamatan Pujut	(Ayuniar et al., 2021)
4	11	Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di MA Al-Falah Tianakan Pamekasan	(Maryamah & Effendy, 2019)
5	8	Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Berbasis Indigenousasi dengan Media Flash Card	(Safa'ah & Rimadhani M, 2021)

Kelima artikel penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian fenomenologi dimanfaatkan untuk memotret kondisi pembelajaran membaca di sekolah. Berdasarkan data yang sudah dianalisis jumlah publikasi paling tinggi terdapat pada tahun 2023 kemudian disusul tahun 2022 dan 2021. Pada tahun 2024 jumlah penelitian pembelajaran membaca dengan menggunakan metode fenomenologi masih berjumlah satu. Namun karena tahun 2024 belum berakhir dapat diprediksi bahwa jumlah publikasinya akan terus bertambah. Apabila dilihat dari tahun 2021-2023 jumlah publikasi terkait topik ini terus meningkat. Hal ini merupakan pertanda positif di mana metode ini akan menjelaskan berbagai permasalahan membaca yang ada di sekolah. Berbagai hasil penelitian yang ditemukan oleh para peneliti. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Intaniasari & Utami (2022) menemukan bahwa terdapat beberapa sekolah yang menerapkan budaya literasi digital di sekolah dengan memanfaatkan instrumen-instrumen digital dalam pembelajaran

membaca seperti LCD, aplikasi *Zoom*, *Whatsapp*, dan lainnya.

d. Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berfungsi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dari sebuah kasus atau situasi yang diteliti (Rukminingsih et al., 2020). Yin mengemukakan esensi dari studi kasus yaitu menyelidiki dalam konteks dunia nyata, dan bertentangan konteks eksperimen atau survei yang dibuat-buat (Bassegy, 1999). Dalam penelitiannya juga studi kasus akan menerapkan batasan-batasan berdasarkan aktivitas dan waktu agar sesuai dengan tujuan penelitian dan bisa menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian dengan metode studi kasus banyak digemari oleh peneliti dalam meneliti pembelajaran membaca di sekolah. Hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan 38 artikel yang berkaitan dengan penelitian pembelajaran membaca dengan menggunakan metode studi kasus. Berikut lima penelitian dengan jumlah sitasi terbanyak yang dipaparkan melalui tabel di bawah ini

Rangking	Jumlah Sitasi	Judul	Penulis
1	4	Studi kasus kesulitan belajar membaca bagi siswa Sekolah Dasar dampak <i>learning loss</i>	(Savitri, 2022)
2	4	Studi kasus terhadap anak berkesulitan membaca (disleksia) pada siswa kelas II SDN Parakanmuncang 1 Kabupaten Sumedang	(Windasari et al., 2022)
3	3	Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus Sekolah Dasar)	(Khusnia et al., 2022)
4	3	Studi kasus kesulitan membaca dan upaya guru dalam mengatasinya pada peserta didik kelas IV B SDN Demaan Jepara	(Apriliyani et al., 2023)
5	3	Persepsi siswa Sekolah Dasar kelas rendah terhadap aktivitas membaca nyaring (<i>reading aloud</i>): sebuah studi kasus	(Nadia Tiara Antik Sari, Indah Nurmahanani, Nahrowi Adjie, 2022)

Berdasarkan kelima penelitian studi kasus di atas dapat ditemukan bahwa penelitian studi kasus dalam membaca dilakukan di Sekolah Dasar. Bahkan dari 38 artikel yang sudah dianalisis, penelitian studi kasus yang dilaksanakan di SD berjumlah 33 artikel dan sisanya 3 artikel diteliti di SMP dan 2 artikel dilaksanakan di SMA. Pemilihan tingkat sekolah tersebut dikarenakan pembelajaran membaca permulaan dan pemahaman diajarkan di tingkat Sekolah Dasar. Sehingga berbagai permasalahan pada pembelajaran membaca tentunya datang dari Sekolah Dasar.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa penelitian yang mempunyai sitasi terbanyak dilakukan oleh Savitri (2022) yang berjumlah 4 sitasi. Sedangkan penelitian dengan sitasi terendah

dilakukan oleh Safitri & Warsiman (2023) dengan tidak ada satu pun yang menyitasi penelitiannya. Bukan hanya Safitri & Warsiman (2023) saja yang jumlah sitasinya tidak ada, sebanyak 22 artikel penelitian yang dianalisis juga tidak memiliki jumlah sitasi satu pun. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena penelitiannya baru terbit satu atau dua tahun yang lalu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian membaca di sekolah. Keempat metode tersebut yaitu etnografi, *grounded theory*, fenomenologi, dan studi kasus. Sepanjang tahun 2021-2024, sebanyak 38 artikel menggunakan metode studi kasus, kemudian 27 artikel menggunakan metode fenomenologi, metode etnografi sebanyak 4 artikel, dan hanya 1 artikel yang menggunakan metode *grounded theory*.

5. REFERENSI

- Agus, C., & Anwar, A. A. (2021a). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Literature Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan ...*, 8(7), 2359–2372. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5591%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/download/5591/3142>
- Agus, C., & Anwar, A. A. (2021b). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Literature Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan ...*, 8(7), 2359–2372. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5591%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/download/5591/3142>
- Agwianto, R. R., & Manik, Y. M. (2023). Sistem Pembelajaran Menulis dan Membaca bagi Pemula di Kelas Rendah Kategori Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 196–203. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2412>
- Apriliyani, F. D., Salamah, R. A., Amalia, F. P., & Sari, F. W. (2023). Studi Kasus Kesulitan Membaca Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Pada Peserta Didik Kelas Iv B Sdn Demaan Jepara. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.35>
- Ayuniar, D., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2021). Upaya Guru Dalam Mengajarkan Keterampilan Membaca Siswa Sd Pada Masa Pandemi Covid-19 Sdn Gugus Iv Kecamatan Pujut. *Progres Pendidikan*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.75>
- Bassey, M. (1999). *Case Study Research in Educational Settings*. Open University Press.
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 903–910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>
- Creswell, J. (2008). *Educational Research, planning, conducting, and evaluating qualitative and quantitative approaches*. Sage Publication.
- Dunne, C. (2011). The place of the literature review in grounded theory research. *International Journal of Social Research Methodology*, 14(2), 111–124. <https://doi.org/10.1080/13645579.2010.494930>
- Elkins, M. Y. (2010). Using PICO and the brief report to answer clinical questions. *Nursing*, 40(4), 59–60. <https://doi.org/10.1097/01.NURSE.0000369871.07714.39>
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, N. (2020). Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di Gubuk Baca Sekolah Pagesangan Wintaos Gunungkidul (Studi Fenomenologi). *Transformatif*, 4(1), 49–62. <https://doi.org/10.23971/tf.v4i1.1891>
- Ideyani Vita, N., Agus Zainal, M., STIK Pembangunan Medan, D., & STIK Pembangunan Medan, A. (2020). Gerakan Literasi Membaca: Studi Fenomenologi tentang Gerakan Literasi Membaca Siswa SMA Negeri 2 Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 3(1), 41–47. <https://ejournal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/41>
- Intianisari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Kasanah, S. P. U., Mukhlis, K. R., & Fidha, A. Z. (2024). STUDI LITERATUR: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK SD MELALUI BUKU CERITA BERGAMBAR. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1027–1033.
- Khusnia, M., Kholidin, N., & Pravitasari, D. (2022). Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus di Sekolah Dasar). *Finger: Journal of Elementary School*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.30599/finger.v1i1.97>
- Kirana, K. C., Suntari, Y., & Ew, E. D. (2024). Studi Literatur : Analisis Kesulitan Belajar Bahasa

- Indonesia Materi Teks Prosedur terhadap Pembelajaran Bermakna pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–10.
- Machi, L. A., & McEVOY, B. T. (2022). The Literatur Review, 6 Steps to Success. In *Corwin* (four).
- Maryamah, M., & Effendy, M. H. (2019). Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di MA Al-Falah Tlanakan Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i1.2990>
- Nadia Tiara Antik Sari, Indah Nurmahanani, Nahrowi Adjie, G. R. (2022). Persepsi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Terhadap Aktivitas Membaca Nyaring (Reading Aloud): Sebuah Studi Kasus. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 17(2), 81–90. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/30845>
- Nai, F. A., Kosmas, J., & Nurhoeda, A. (2023). Pengembangan Literasi Siswa Melalui Model Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan. *Optimisme: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 4(2), 1–12.
- Noviandari, A., & Gularso, D. (2022). Budaya Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 276–290. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2880%0A> p-ISSN:
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. CV Bumi Maheswari.
- Safa'ah, A., & Rimadhani M, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Berbasis Indigenouisasi dengan Media Flash Card. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 169. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.1253>
- Safitri, D., & Warsiman, W. (2023). Implementasi Metode Silabel dalam Pembelajaran Membaca Permulaan (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII SMP Harapan 2 Genteng). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8311–8320. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2206>
- Savitri, D. I. (2022). Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar Dampak Learning Loss. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3084–3089. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.769>
- Stough, L. M., & Lee, S. (2021). Grounded Theory Approaches Used in Educational Research Journals. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 1–13. <https://doi.org/10.1177/16094069211052203>
- Sukadari, S., Suyata, S., & Kuntoro, S. A. (2015). Penelitian Etnografi Tentang Budaya Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7812>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Windasari, I., Apriliana, A. C., & Artikel, I. (2022). STUDI KASUS TERHADAP ANAK BERKESULITAN MEMBACA (DISLEKSIA) PADA SISWA KELAS II SDN PARAKANMUNCANG I Anak berkesulitan belajar memiliki ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik yang bisa menghambat alur belajar yang normal , sehingga menyeba. *Literat-Jurnal Pendidikan ...*, 1(1), 53–63. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat/article/view/21>